



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN PASER

Jalan Gajah Mada Nomor: 36 Telepon (0543) 21013

TANA PASER - KALIMANTAN TIMUR

Notulen Rapat Pansus Raperda II DPRD Kabupaten Paser

A. DASAR

1. Rapat Badan Musyawarah DPRD Kab. Paser, Nomor 5 Tahun 2022 Tanggal 21 Maret 2022 Masa Persidangan Ke I (Kesatu) Membahas Jadwal Kegiatan DPRD Kab. Paser Bulan Maret 2022
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor: 172.15/99/DPRD, Tanggal 14 Maret 2022 Perihal: Undangan Rapat Dengar Pendapat
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor: 172.13/21/DPRD, Tanggal 14 Maret 2022 Perihal: Undangan

B. TUJUAN PEMBAHASAN

Dalam rangka Rapat Dengar Pendapat Pansus Raperda II DPRD Kab. Paser guna membahas Raperda Kabupaten Paser tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Paser Tahun 2020-2025

C. WAKTU DAN TEMPAT

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Maret 2022
Pukul : 12.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat Ponymbolum DPRD Kabupaten Paser

D. PIMPINAN RAPAT

Rapat dipimpin, oleh Budi Santoso, S.T, M.Si selaku ketua Pansus Raperda II DPRD Kab.Paser

E. PESERTA RAPAT

- Daftar Hadir Anggota DPRD Kabupaten Paser:
 1. M. Ramlie S Bakti
 2. Umar
- Daftar Hadir OPD terkait (terlampir)

F. HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN RAPAT

- Budi Santoso, S.T, M.Si mengatakan pada RDP hari ini tidak langsung ke materi tetapi untuk menyamakan persepsi mengenai Raperda Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Paser 2020-2025
- Adi Maulana (Assisten Perekonomian dan dan Pembangunan) mengatakan kedudukan Raperda ini sangat penting agar dapat memberdayakan masyarakat dan daerah Kabupaten Paser. Dari judul saja yang menjadi banyak pertanyaan mengenai tahunnya harus sesuai dengan aturan di atasnya, Raperda ini usulan dari Bappedalitbang yang sudah diajukan dari tahun 2020.
- Titiek Aryta (Bagian Hukum) mengatakan isi Raperda tidak begitu berpengaruh mengenai tahunnya hanya untuk tahun di judulnya saja bisa kita drop
- Budi santoso, S.T, M.Si mengatakan raperda ini masih dalam tahap pembahasan, dengan kesepakatan bersama masih dapat kita ubah isi dari raperdanya, selintas isinya saya rasa mengenai zonasi, kalau bisa nanti di bantu OPD untuk melihat sektoral mana yang berpotensi dan dapat menjadi wisata unggulan, jika melihat di kabupaten Banjar memiliki ciri khas yang sama dengan Paser seperti religi, budaya, dan kesultanan.
- Mukhsin (Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata) mengatakan terkait judul kita sepakat untuk di drop saja, mengenai pengajuan raperda ini sudah dari tahun 2020. Ada Kawasan yang sudah di tetapkan dalam rancangan raperda ini, mengenai Kawasan wisata daerah, Kawasan ini akan kita bangun secara bertahap, kita sudah sepakat dengan Bupati ada 4 kawasan wisatan yang menjadi prioritas yang akan dikembangkan, yang pertama ada gunung boga yang kedua pasir putih di Pasir Mayang, yang ketiga Lati Petangis dan yang keempat Kawasan terpadu Sungai Tuak. rencana akan kami tuntaskan setiap tahunnya sampai dengan tahun 2024
- Bappedalitbang mengatakan kajian ini sudah di buat tahun 2019, dan diajukan tahun 2020, yang menjadi pertanyaan mengapa tahunnya dari 2020-2025, jadi di tahun 2010 berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, sudah ditentukan pariwisata nasional mulai disusun dari tahun 2010-2025 turunannya yaitu Ripparnas, Pemerintah memerintahkan Kabupaten/Kota dan provinsi untuk membuat raperda ini dengan acuan Ripparnas. Baru pada tahun 2022 ini Raperda dilakukan pembahasan jadi kami menyesuaikan dengan ketentuan undang-undang tersebut dan mengenai judul

tahunnya bisa di drop. mengenai destinasi skala prioritas ada 4 kawasan wisata sesuai dengan visi misi bupati.

- **Adi Maulana (Assisten Perekonomian dan dan Pembangunan)** mengatakan buat OPD diharapkan membuat catatan tertulis untuk rapat selanjutnya sebagai arahan membahas rapat selanjutnya
- **Bagian Ekonomi** mengatakan saya sering menemukan bukan substansi yang bermasalah tetapi tata Bahasa, mengenai penggunaan huruf besar yang kurang konsisten dapat di sesuaikan dengan tata Bahasa yang benar.
- **Faizal (Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang)** mengatakan akan disampaikan secara tertulis masukan untuk Raperda Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Paser
- **Budi Santoso, S.T, M.Si** menanyakan dimana yang ada peluang untuk desa wisata di Kabupaten Paser, apakah bisa masuk dalam Raperda ini dan mohon masukan mengenai objek wisata budaya maupun objek wisata buatan, jika wisata buatan apakah bisa di daftarkan. objek wisata yang dulunya aktif sekarang di tinggal kan adalah di Pasir Belenkong semoga kedepannya nanti dengan adanya Raperda kesultanan paser bisa aktif Kembali dan apakah event daerah yang sifatnya budaya seperti di pasir mayang dapat dimasukan dalam Raperda.
- **Bagian Ekonomi** mengatakan Pada saat di buatnya Raperda ini nomenklaturnya dulu masih Kementerian pariwisata sekarang sudah menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di dalam Raperda ini belum ada menyinggung masalah ekonomi kreatif, paling tidak dapat dimasukan unsur ekonomi kreatifnya agar ada keseimbangan antara pariwisata dan ekonomi kreatif
- **Mukhsin (Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata)** mengatakan Raperda ini berlandaskan pada ripparnas dan tidak ada menyangkut masalah ekonomi kreatif. Provinsi juga sudah menyusun peta jalan ekonomi kreatif yang merujuk dari pusat, untuk peta jalan hanya perbup yang mengacu pada peraturan Gububernur. Provinsi saat ini juga sedang menyusun Raperda pariwisata ini dan tidak di integrasikan dengan peta jalan ekonomi kreatif karna berbeda.
- **Titiek Aryta (Bagian Hukum)** mengatakan hanya satu pasal saja dalam Raperda ini yang mengamatkan perbup.

G. KESIMPULAN

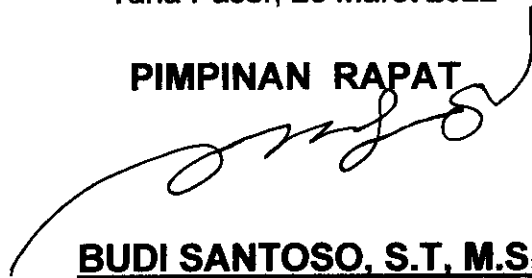
Rapat dengar pendapat ini akan dijadwalkan Kembali pada Banmus dan tiap OPD diharapkan sudah membuat catatan untuk Raperda Kabupaten Paser tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten Paser Tahun 2020-2025.

H.PENUTUP

Demikian Notulen Hasil Rapat Dengar Pendapat Pansus Raperda II DPRD Kab. Paser guna membahas Raperda Kabupaten Paser tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten Paser Tahun 2020-2025.

Tana Paser, 28 Maret 2022

PIMPINAN RAPAT

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Budi Santoso', is written over the printed name.

BUDI SANTOSO, S.T, M.Si